



Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (November '21)
1,75%
- Inflasi Umum MtM (November '21)
0,37%
- Inflasi Inti (November '21)
1,44%
- Inflasi Barang Bergejolak (November '21)
3,05%
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (November '21)
1,69%
- Inflasi Umum* (Desember '21)
1,7 – 1,9%

*) Forecast

Researchers

Chaikal Nuryakin

chaikal.nuryakin@lpem-feui.org

Dearizki Putratama

dearizki.putratama@lpem-feui.org

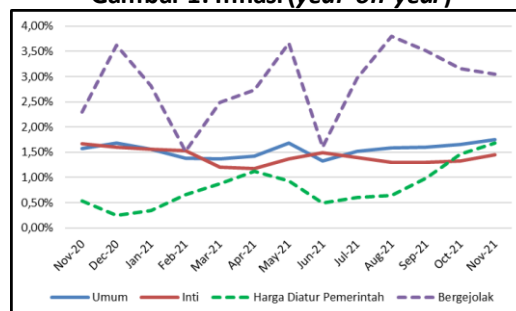
Yuli Rosdiyanti

yuli.rosdiyanti@lpem-feui.org

Inflasi secara *year on year* (yoy) terus menguat selama 5 bulan terakhir menjadi inflasi tertinggi sepanjang tahun 2021. Inflasi pada bulan November tercatat sebesar 1,75 persen, menguat dibanding bulan sebelumnya dengan inflasi sebesar 1,66 persen. Penguatan inflasi pada periode ini didorong oleh penguatan pada inflasi inti dan harga yang diatur pemerintah. Sementara penahan inflasi pada bulan ini adalah inflasi pada harga bergejolak yang mengalami pelemahan. Inflasi inti tercatat sebesar 1,44 persen, menguat dibanding bulan sebelumnya dengan inflasi sebesar 1,33 persen. Inflasi pada komponen harga yang diatur pemerintah juga mengalami penguatan dari 1,47 persen pada bulan Oktober 2021 menjadi 1,69 persen pada bulan November 2021. Sebaliknya, inflasi pada komponen harga bergejolak mengalami pelemahan kembali dari 3,16 persen pada bulan Oktober 2021 menjadi 3,05 persen pada bulan November 2021.

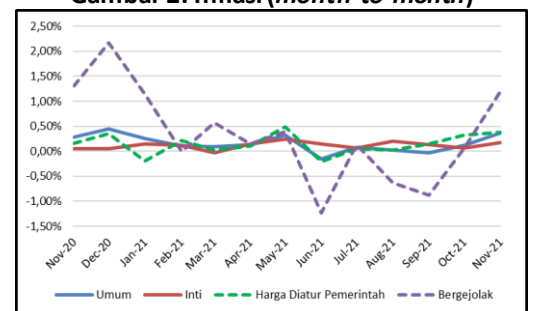
Inflasi pada bulan Oktober secara *month to month* (mtm) juga mengalami pergerakan yang positif selama dua bulan terakhir. Inflasi secara umum tercatat sebesar 0,37 persen yang merupakan inflasi tertinggi sepanjang 2021, menguat dari inflasi pada bulan sebelumnya sebesar 0,12 persen. Penguatan inflasi secara *mtm* didorong oleh penguatan pada seluruh komponen inflasi; inti, harga yang diatur pemerintah, dan harga bergejolak. Inflasi inti mengalami inflasi sebesar 0,17 persen dengan andil sebesar 0,11 persen dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 0,07 persen. Penyebabnya adalah kenaikan pada komoditas emas perhiasan, sewa rumah, dan kontrak rumah. Inflasi pada komponen harga yang diatur pemerintah juga mengalami penguatan dari inflasi sebesar 0,33 persen pada bulan sebelumnya menjadi inflasi sebesar 0,37 persen dengan andil sebesar 0,06 persen terhadap inflasi secara keseluruhan. Hal ini disebabkan kenaikan tarif angkutan udara dan harga rokok kretek filter. Selain itu, inflasi pada komponen harga yang bergejolak juga turut memperkuat inflasi secara umum dengan inflasi yang sebelumnya tercatat sebesar 0,07 persen kini menjadi 0,19 persen dengan andil sebesar 0,20 persen terhadap inflasi secara keseluruhan. Penyebab utama penguatan inflasi pada komponen ini adalah kenaikan harga minyak goreng, telur ayam ras, cabai merah, dan daging ayam.

Gambar 1. Inflasi (*year-on-year*)



Sumber: CEIC

Gambar 2. Inflasi (*month-to-month*)



Sumber: CEIC

Inflasi November Catatkan Inflasi Tertinggi Sepanjang 2021, Tanda Pemulihan Ekonomi?

Inflasi pada bulan November 2021 menjadi inflasi tertinggi sepanjang tahun 2021. Menurut Badan Pusat Statistik, inflasi pada periode ini lebih didorong oleh sisi permintaan. Kami mencatat seluruh kelompok pengeluaran mengalami inflasi, dengan tiga sektor memberikan andil cukup besar terhadap inflasi secara keseluruhan. Inflasi pada sektor makanan,

Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (November '21)
1,75%
- Inflasi Umum MtM (November '21)
0,37%
- Inflasi Inti (November '21)
1,44%
- Inflasi Barang Bergejolak (November '21)
3,05%
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (November '21)
1,69%
- Inflasi Umum* (Desember '21)
1,7 – 1,9%

*) Forecast

minuman, dan tembakau sebesar 0,84 persen dengan andil sebesar 0,21 persen terhadap inflasi secara keseluruhan. Kenaikan inflasi pada sektor ini utamanya disebabkan kenaikan minyak goreng sebesar 0,08 persen, telur ayam ras dan cabai merah masing-masing sebesar 0,06 persen, serta daging ayam ras sebesar 0,02 persen. Sektor kedua transportasi yang mengalami inflasi sebesar 0,51 persen dengan andil sebesar 0,6 persen. Inflasi pada sektor ini disebabkan kenaikan tarif angkutan umum seiring dengan penurunan level keketatan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Sektor terakhir yang mengalami inflasi cukup signifikan adalah perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,14 persen dengan andil 0,03 persen terhadap inflasi secara keseluruhan. Hal ini disebabkan kenaikan biaya sewa rumah dan kontrak dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sektor lain yang mengalami inflasi adalah perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,37 persen, perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rumah tangga sebesar 0,35 persen, penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,22 persen, rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,18 persen, energi sebesar 0,01 persen, dan kesehatan sebesar 0,01 persen. Sementara sektor yang tidak mengalami kenaikan adalah informasi, komunikasi, dan jasa keuangan serta pendidikan.

Tabel 1. Tingkat Inflasi Berdasarkan Kelompok Komoditas

Sektor	Month-to-Month				
	Jul-21	Aug-21	Sep-21	Oct-21	Nov-21
Energi	0,01%	-0,02%	0,07%	0,10%	0,01%
Bahan Makanan	0,16%	-0,55%	-0,82%	0,03%	1,08%
Makanan, Minuman dan Tembakau	0,15%	-0,32%	-0,47%	0,10%	0,84%
Pakaian dan Alas Kaki	0,08%	-0,07%	0,27%	0,15%	0,09%
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,05%	0,05%	0,08%	0,08%	0,14%
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,11%	0,27%	0,20%	0,13%	0,35%
Kesehatan	0,24%	0,32%	0,12%	0,06%	0,01%
Transportasi	-0,01%	-0,05%	0,07%	0,33%	0,51%
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,03%	-0,01%	-0,01%	0,04%	0,00%
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,05%	-0,07%	0,11%	0,04%	0,18%
Pendidikan	0,18%	1,20%	0,10%	0,02%	0,00%
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,05%	0,10%	0,25%	0,12%	0,22%
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-0,07%	0,15%	0,04%	0,02%	0,37%

Sumber: CEIC

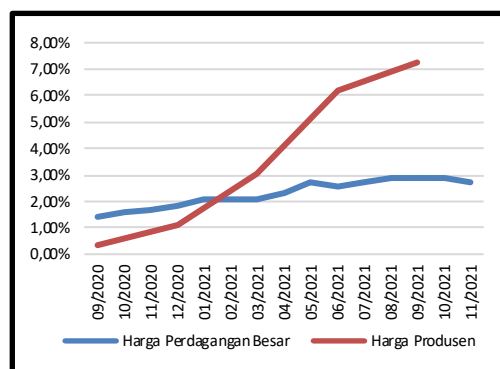
Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (November '21)
1,75%
- Inflasi Umum MtM (November '21)
0,37%
- Inflasi Inti (November '21)
1,44%
- Inflasi Barang Bergejolak (November '21)
3,05%
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (November '21)
1,69%
- Inflasi Umum* (Desember '21)
1,7 – 1,9%

*) Forecast

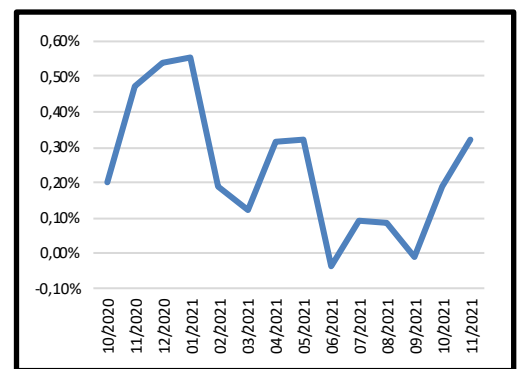
Berdasarkan harga perdagangan besar, pada bulan November 2021 tercatat kembali penguatan inflasi secara *year-on-year* maupun *month-to-month*. Inflasi pada harga perdagangan besar secara *month to month* pada November 2021 tercatat sebesar 0,32 persen. Angka ini menguat sebesar 0,13 persen poin dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya. Secara *yoy*, inflasi pada harga perdagangan besar tercatat sebesar 2,71 persen, melemah sebesar 0,16 persen poin dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Terkait harga pada tingkat produsen, inflasi secara *year-on-year* pada kuartal III tahun 2021 meningkat signifikan dibandingkan dengan kuartal II. Inflasi tercatat sebesar 7,25 persen, menguat 1,08 persen.

Gambar 3. Inflasi berdasarkan Harga Produsen dan Harga Perdagangan Besar (year-on-year)



Sumber: CEIC

Gambar 4. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (month-to-month)



Sumber: CEIC

Secara sektoral, penguatan inflasi pada tingkat harga grosir bulan Oktober 2021 utamanya didorong oleh sektor pertambangan dan penggalian yang mengalami inflasi sebesar 1,09 persen secara *month to month*, menguat dari bulan sebelumnya sebesar 0,42 persen poin. Sektor lainnya yang berperan terhadap inflasi tingkat harga grosir adalah sektor industri pengolahan yang mencatatkan inflasi sebesar 0,44 persen dengan andil sebesar 0,35 persen terhadap inflasi tingkat harga perdagangan besar. Sementara itu, sektor pertanian kembali mencatatkan deflasi sebesar -0,22 persen dengan kontribusi sebesar -0,04 persen. Kontribusi terbesar dari inflasi ini adalah kenaikan harga batubara yang sempat melambung mulai dari awal hingga minggu keempat bulan November 2021. Komoditas lain yang juga berpengaruh adalah minyak goreng, bensin, pupuk urea, dan semen.

Dengan demikian, inflasi bulan November 2021 yang terjadi disebabkan oleh dinamika baik dari sisi permintaan dan penawaran. Lonjakan harga komoditas secara umum menjadi pendorong utama inflasi dari sisi suplai. Sementara itu, inflasi pada sektor pangan, transportasi, serta (sewa) perumahan menjadi pertanda sudah mulai meningkatnya permintaan masyarakat setelah pelonggaran PPKM. Dinamika ini dapat berlanjut dan semakin menguat seiring dengan datangnya momen pergantian tahun. Meningkatnya harga komoditas energi bisa berimbas kepada sektor lain apalagi jika dibarengi dengan melonjaknya permintaan masyarakat. Untuk itu, pemerintah perlu mengendalikan harga komoditas yang esensial seperti bahan bakar maupun komoditas pangan.

Keputusan pelonggaran PPKM di akhir tahun menjadi penentu dari dinamika inflasi pada bulan Desember. Kondisi pasar komoditas energi dan pangan juga memegang peran penting. Dengan kondisi permintaan masyarakat belakangan ini, kami memprediksi inflasi

Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (November '21)
1,75%
- Inflasi Umum MtM (November '21)
0,37%
- Inflasi Inti (November '21)
1,44%
- Inflasi Barang Bergejolak (November '21)
3,05%
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (November '21)
1,69%
- Inflasi Umum* (Desember '21)
1,7 – 1,9%

*) Forecast

umum secara *yoy* akan menguat di kisaran 1,7 - 1,9 persen demikian juga untuk inflasi *mtm* akan stabil mengikuti tren musiman permintaan dan penawaran. Hal ini akan sangat tergantung dengan upaya pemerintah dalam menjaga kelompok barang yang diatur pemerintah dan barang bergejolak dimana hasil panen dan logistik banyak terganggu.